

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian memaknai praktik pengelolaan keuangan bisnis *online* untuk keberlangsungan usaha adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Moleong 2017:6) menyatakan pendapatnya bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah”. Sedangkan Menurut (Sugiono 2016:8) “Penelitian kualitatif bisa disebut juga dengan penelitian naturalistik dimana penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi *natural setting* atau kondisi yang alamiah dengan data dan analisisnya lebih bersifat kualitatif”. Penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami secara lebih mendalam bagaimana para pemilik bisnis *online* dapat memaknai pengelolaan keuangan dalam kegiatan operasional usaha nya.

Dari beberapa pemaparan definisi penelitian kualitatif menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif sebagai hasil dari fenomena – fenomena yang nyata terjadi dan di teliti dalam penelitian yang berlangsung. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan yang memiliki tujuan utama untuk memberikan

menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif (Sujarweni 2019:49).

Pendekatan dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan fenomenologi dengan memfokuskan terhadap eksplorasi pengalaman serta makna menerapkan praktik pengelolaan keuangan bisnis sehingga membuat penelitian ini memiliki landasan yang baik dan cukup kuat dalam tatanan metodologi dan filosofis (Suharsaputra 2012:182). Menurut (Moleong 2017:14) “Fenomenologi dapat diartikan sebagai pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui dan juga fenomenologi merupakan suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok seseorang”.

Pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini karena merupakan studi yang berusaha mencari “esensi” makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu (Creswell 2015:8).

Penelitian ini didukung dengan fakta:

1. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data laten. Artinya, fenomena yang terjadi berdasarkan fakta dan data yang diteliti masih memerlukan pemahaman dan pemaknaan secara mendalam.
2. Penelitian ini mengungkap pengalaman para pemilik bisnis *online* dalam mengelola keuangan usaha nya.
3. Fokus penelitian ini melihat bagaimana pengalaman para pemilik bisnis *online* dapat membentuk makna pada pengelolaan keuangan usaha nya.

### 3.2 Kehadiran Peneliti

**Tabel 2**  
**Daftar Kehadiran Peneliti**

No	Kegiatan	Maret				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan Penelitian								
	a. Survei tempat penelitian	■							
	b. Pengajuan dan perijinan penelitian		■						
2	Tahap Pelaksanaan								
	a. Wawancara					■	■		
	b. Pengumpulan data					■	■	■	
3	Tahap Penyusunan Laporan					■	■	■	■

Sumber : Data diolah, 2022

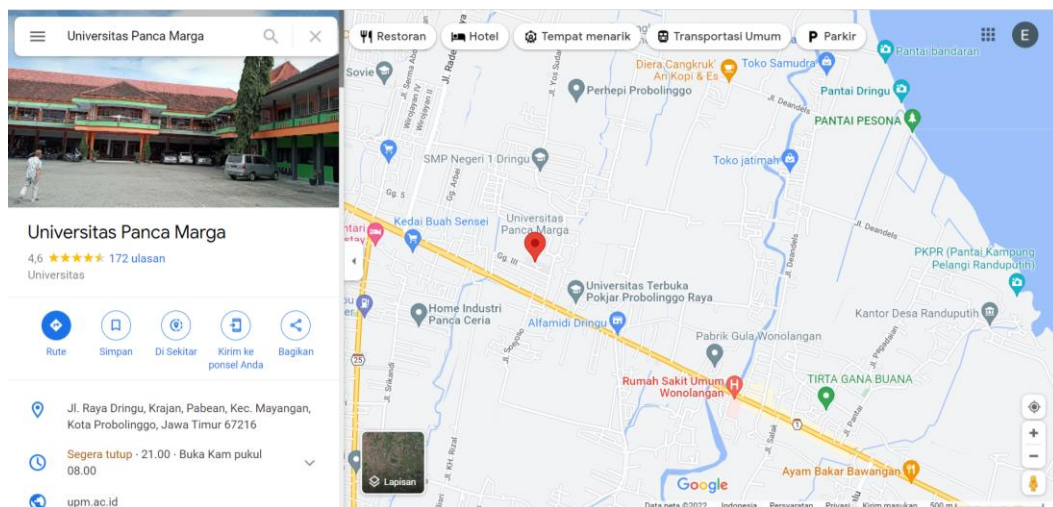
Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai peran yang sangat penting, kehadiran peneliti merupakan sebuah pondasi dan juga sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena semakin sering peneliti hadir dalam melakukan sebuah penelitian maka akan semakin banyak data yang didapat. Sebagaimana ciri dari penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Nasution dalam (Sugiono 2016:223) “Penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama”. Bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang tidak pasti dan tidak jelas itulah, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya untuk mencapai suatu pengembangan penelitian hingga menjadi suatu yang pasti dan jelas.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utama dalam melakukan pengumpulan data serta sebagai suatu pondasi penelitian karena semakin sering peneliti hadir dan berbaaur dengan subjek penelitian (informan) di tempat penelitian, maka semakin banyak pula data dan informasi yang akan didapat terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti harus bisa berbaaur dan berinteraksi dengan baik dan menyatu dengan subjek yang akan diteliti (informan) karena kehadiran peneliti tidak diwakilkan dengan angket melainkan langsung berinteraksi dengan informan dengan melakukan wawancara yang mendalam untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga peneliti berperan sebagai pengamat dan juga partisipan atau pengamat partisipan.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yang akan dilakukan di mulai dengan membuat surat terlebih dahulu untuk ijin penelitian yang akan dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur* dan menunggu keputusan apakah di setujui melakukan penelitian. Apabila sudah di setujui, maka peneliti akan melakukan penelitiannya mengenai fokus penelitian yang telah ditentukan dan didiskusikan serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Wawancara penelitian yang dilakukan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur* dilakukan dengan anggota UKM *Entrepreneur* sebab dianggap penting untuk menggali informasi ataupun data yang dibutuhkan dalam hal ini orang tersebut adalah orang yang menjadi informan.

### 3.3 Situs Penelitian



Gambar 2 : Denah Lokasi Universitas Panca Marga Probolinggo

Sumber : Google Maps

Sasaran dari penelitian ini merupakan mahasiswa anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur* Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga yang memiliki bisnis *online*. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan di ranah lingkup Universitas Panca Marga Probolinggo yang terletak di Jln. Yos Sudarso, No. 107, Pabean, Dringu, Probolinggo. Konsentrasi penelitian ini untuk melihat makna dari praktik pengelolaan keuangan terhadap bisnis *online* yang dimiliki oleh informan.

### 3.4 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian setiap peneliti harus memperlihatkan langkah umum yang selalu dilakukan oleh peneliti untuk menjalankan penelitiannya, dimana peneliti harus benar – benar mempersiapkan apa yang menjadi rencana dalam sebuah penelitian sehingga penelitiannya dapat terukur dan teruji secara sistematis, berikut tahapan penelitian yang telah dan akan dilakukan secepatnya :

(Moleong 2017:126) berpendapat tahapan penelitian ini terdiri dari empat yaitu antara lain, tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

1. Penelitian ini dimulai dari tahap pra-lapangan meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian dengan teori, alat peneliti, dan surat permohonan ijin penelitian dengan mengirim surat ijin melakukan penelitian ke Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur*.
2. Tahap pekerja lapangan, meliputi mengumpulkan bahan – bahan dengan tahapan analisis data.
3. Tahap analisis data meliputi analisis data yang baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumen dengan penulisan laporan yang baik.
4. Tahap yang terakhir yaitu tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan dan pengumpulan data sampai pemberian makna.

### **3.5 Informan dan Sumber Informan**

Menurut (Sugiono 2016:222) “Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, memilih manusia sebagai informan dan sumber datanya dengan alasan segala sesuatu dalam penelitian kualitatif belum mempunyai bentuk yang pasti”. Sedangkan (Moleong 2017:123) menyatakan Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

**Tabel 3**  
**Informan**

No.	Nama	Semester	Prodi	Jenis Usaha	Nama Singkat
1.	Dini Lestari	6	Manajemen	Makanan ringan dan fashion	Dini
2.	Sholehatusun	4	Akuntansi	Kuliner	Sholehatusun
3.	Tiara Indah Amalia	4	Manajemen	Jasa dan operator celullar	Tiara
4.	Novella Eka Nusyabana	6	Manajemen	Fashion dan makanan	Novella
5.	Zalfa' Nur Auliya Putri Pramana	4	Manajemen	Fashion dan makanan	Zalfa'

Sumber : Data diolah, 2022

Subjek dari penelitian ini merupakan mahasiswa anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur* yang memiliki bisnis *online* minimal 1 tahun membangun bisnis *online* nya. Dalam penelitian ini tidak ada spesifikasi jenis usaha untuk dijadikan penelitian. Namun, informan yang nantinya akan dipilih sebagai subjek penelitian harus memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu para informan sebagai pemilik bisnis *online* yang telah melakukan penerapan praktik pengelolaan keuangan berupa perencanaan, pencatatan, pengendalian dan pelaporan meskipun sederhana serta masih aktif menjalankan bisnis *online* nya. Jumlah subjek dalam sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan 5 informan atau mahasiswa anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Entrepreneur* yang sesuai dengan kriteria dan dibuktikan dengan surat keputusan (SK) Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga. Kriteria ini ditujukan untuk memahami pengalaman dalam melakukan pengelolaan keuangan bisnis *online* dan makna yang mereka dapatkan dari pengalamannya tersebut.

### 3.6 Sumber Data

Menurut (Sujarweni 2019:89) “Jika dilihat dari cara meperolehnya sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder”. Pada penelitian ini penelitian menggunakan sumber data sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Menurut (Sujarweni 2019:89) “Data primer merupakan sumber data yang langsung dapat memberikan data pada pengumpul data”. Data primer penelitian ini merupakan data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak – gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yaitu informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dan selanjutnya peneliti masuk tahap analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

#### b. Data Sekunder

Menurut (Sujarweni 2019:89) “Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan, buku – buku, foto – foto, film, rekaman video, naskah wawancara atau benda – benda lain yang dapat memperkaya data primer”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data sekunder yang diperlukan.



### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperlukan guna membantu peneliti dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Wawancara secara mendalam (*In-deep Interview*)

Menurut Suharsaputra (2012:213) “wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan”. Sedangkan Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interview*) guna memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Moleong 2017:186). Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat menggali informasi, data hingga kerangka keterangan yang diberikan oleh informan. Tujuan dari wawancara itu sendiri ialah untuk memperoleh pengetahuan mengenai makna subjektif mengenai topik yang sedang diteliti dari pemahaman informan.

Peneliti menyiapkan pertanyaan yang lengkap dan terperinci untuk diajukan kepada para informan. Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam, yakni wawancara yang untuk memperoleh keterangan dengan melakukan tanya-jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data, yakni:

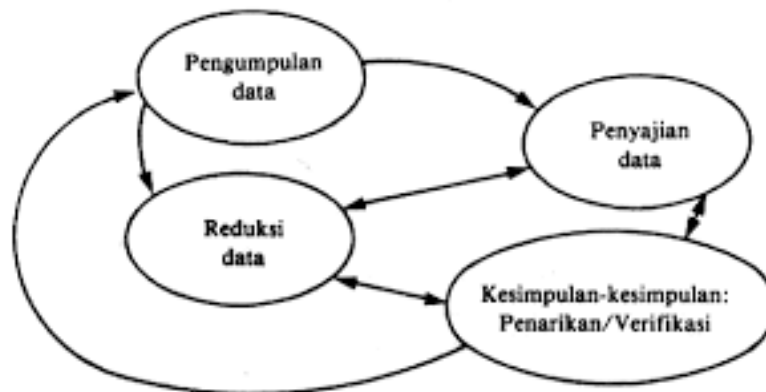
- 1) Pemahaman dan pengalaman para mahasiswa selaku pemilik bisnis *online* dalam melakukan pengelolaan keuangan.
  - 2) Makna yang didapat atas pemahaman dan pengalaman melakukan pengelolaan keuangan bisnis *online*.
2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau suatu dokumen – dokumen yang dapat berupa buku, catatan, surat, dan lain sebagainya yang berisi kejadian dimasa yang lalu (Suharsaputra 2012:215). Metode ini digunakan untuk mendukung referensi – referensi dalam pembahasan penelitian ini dan juga sebagai pelengkap informasi yang relevan dengan penelitian.

### **3.8 Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan bekerja pada data, melakukan pemilahan, serta pengorganisasian untuk menjadikan data tersebut sebagai suatu kesatuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, melakukan pencarian dan penemuan terhadap pola, penemuan terhadap apa yang penting dan dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong 2017:248).

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Emzir 2016:129–34) yang digunakan dalam menganalisis data yang sebelumnya telah dihimpun adalah sebagai berikut:



Gambar 3 : Tahapan analisis data model interaktif  
 Sumber : Emzir, 2016

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis.

Reduksi data dapat disebut juga dengan merangkum, karena dalam mereduksi data berarti melakukan pemilihan – pemilihan terhadap hal yang pokok, fokus terhadap hal penting yang sesuai dengan tema dan pola yang tepat serta meminimalisir hal – hal yang tidak diperlukan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan teks yang bersifat naratif dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan ataupun sejenis lainnya. Penyajian data memberikan kemudahan untuk memahami fenomena yang terjadi sekaligus memudahkan perencanaan kerja yang akan dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

### 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Verifikasi data dapat disebut juga sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat bersifat sementara karena telah dikemukakan saat awal, kesimpulan sementara ini dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pengumpulan kesimpulan berikutnya (Sugiono 2016:252). Kesimpulan final biasanya muncul setelah peneliti melakukan pengumpulan – pengumpulan data yang lebih spesifik.

Sehingga, untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana praktik atau penerapan dari pengelolaan keuangan yang dilakukan para pemilik bisnis *online*?” dan “Bagaimana keberlangsungan usaha bisnis *online* ditinjau dari praktik atau penerapan pengelolannya tersebut.

### 3.9 Pemeriksaan keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiono 2016:276) triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut (Moleong 2017:330) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dibagi sebagai berikut:

- 1) Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif Patton dalam (Moleong 2017:331). Hal ini bisa dilakukan dengan cara berikut yang pertama adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, yang kedua adalah membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, dan yang ketiga

yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

- 2) Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan dengan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba dalam (Moleong 2017:331) bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Sedangkan menurut Patton dalam (Moleong 2017:331) berpendapat sebaliknya bahwa hal tersebut dilakukan dan dinamakan dengan penjelasan banding.

Dengan triangulasi peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori sehingga dapat menghilangkan perbedaan-perbedaan kenyataan sewaktu mengumpulkan data tentang suatu kejadian.

Jadi teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data – data yang ditelah dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama. Sebagai gambarannya, data yang telah didapat dan dikumpulkan melalui kegiatan wawancara mendalam dari informan yang berbeda akan diperbandingkan dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan pandangan yang sama dan disepakati nantinya.